

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang ada, kesimpulan yang bisa ditarik untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini adalah bahwa perlu adanya penambahan fasilitas penyimpanan khusus untuk kargo jenazah di Terminal Kargo Bandara Internasional Juanda belum memenuhi standar dan regulasi yang berlaku. “Peraturan Menteri Perhubungan Keputusan Menteri Nomor 29 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7074-2004 mengenai Terminal Kargo Bandar Udara sebagai Standar Wajib”. Pada lampiran KM 29 Tahun 2005 mengenai kelengkapan ruang dan fasilitas, pada poin 8.2 tentang fasilitas penyimpanan pada bagian E bahwa ruang penyimpanan bagi jasad manusia Karena adanya fasilitas ini, (KM, 2005) maka bangunan terminal kargo harus dilengkapi dengan prosedur dan sarana yang mendukung untuk memfasilitasi upacara penjemputan jenazah, sehingga kegiatan pengiriman dan penerimaan kargo tidak terganggu. Dalam penelitian (Susanto, 2023) menjelaskan mengenai ketentuan mengenai kemasan, label, serta dokumen terkait dan juga syarat-syarat untuk transportasi jenazah lewat kendaraan darat, laut, maupun regulasi nasional yang mengatur pengangkutan jenazah melalui udara dengan pesawat menetapkan standar yang harus diikuti agar keselamatan, kesehatan, dan etika terjaga selama kegiatan pengangkutan kargo *human remain*.

Oleh sebab itu, kebutuhan fasilitas tempat penyimpanan khusus kargo *human remain* menjadi perhatian khusus pihak Bandar Udara Internasional Juanda dikarenakan fasilitas tersebut penting bagi pihak bandar udara untuk meningkatkan *Level of Service* (LoS) di area terminal kargo yang menangani kargo dengan kategori *special handling* seperti jenazah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan mengenai kajian kebutuhan tempat penyimpanan *human remain* di Bandar Udara Internasional Juanda, maka penulis mengusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pengelola Bandar Udara sebagai berikut:

1. Optimalisasi Penggunaan Ruang dan Biaya: Melakukan evaluasi dan perencanaan ulang penggunaan lahan dan fasilitas di terminal kargo untuk menekan biaya sewa dan operasional, sehingga lebih terjangkau bagi pengelola, mengingat investor masih menilai bahwa jumlah investasi yang dikeluarkan belum bisa kembali dengan cepat sehingga tidak memenuhi aspek dari BEP (*break even point*).
2. Implementasi bertahap: Pembangunan fasilitas penyimpanan kargo *human remain* tidak harus dilakukan secara menyeluruh dan berskala besar sejak awal, pendekatan implementasi bertahap justru lebih fleksibel dan efisien dalam mengatasi keterbatasan anggaran serta meminimalkan risiko investasi awal. Seperti pembangunan tempat penyimpanan sementara bagi jenazah sehingga kargo *human remain*, setelah fase awal berhasil dijalankan dan terbukti efektif, pihak bandara dapat membangun fasilitas permanen yang lebih lengkap, seperti ruang penyimpanan jenazah berstandar medis dan *lounge* keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, T., Pariwisata, J., & Bali, P. N. (2023). Tugas Akhir Penanganan Pengiriman *Special Cargo Human Remains* / Jenazah.
- Anugerah, W. (2024). No Title. Apa Itu Penerbangan Domestik? Penjelasan Lengkap Mengenai Arti Dan Fungsi Penerbangan Domestik. <https://www.localstartupfest.id/faq/apa-itu-penerbangan-domestik/>
- Fadhallah. (2021). Wawancara. Unj Press.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- Fahmi, F. A., Rozie, A., & Jalaludin, S. (2022). Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Tatapamong*. <https://doi.org/10.33701/Jurnaltatapamong.V4i1.2445>
- Fatimah, S. (2019). Pengantar Transportasi. Myria *Publisher*.
- Febiyanti, H., Yuniar, D. C., & Utami, W. A. (2021). Peran Penting Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Vokasi. 5, 7142–7148.
- Hen Ajo Leda. (2024). *No Title*. In Bagaimana Langkah-Langkah Analisis Kualitatif Menurut Miles Dan Huberman? <https://www.kompasiana.com/hen12684/65cb3df7c57afb69cf72ee02/Bagaimana-Langkah-Langkah-Analisis-Kualitatif-Menurut-Miles-Dan-Huberman#:~:Text=Menurut Miles %2526 Huberman %25281992%253a16%2529 Analisis Terdiri,Pengumpulan Data%252c Reduksi Data%252c Penyajian Data%252>
- International Civil Aviation Organization*. (2016). *Aerodrome Design Manual Part 5 – Electrical Systems*. *International Civil Aviation Organization*, December, 1–21. <https://www.icao.int/apac/Meetings/2016/Icaopis/3/Icao-Annex-14-Standards-And-Aerodrome-Certification.pdf>
- Kalembiroh, D. C., Mallo, N. T. S., & Siwu, J. F. (2021). Peran Bagian Forensik

- Dalam Penanganan Jenazah Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Biomedik:Jbm*, 13(3). <https://doi.org/10.35790/jbm.13.3.2021.32027>
- Karim, R. (2021). Pengertian Subjek Penelitian : Perbedaan Dengan Objek Dan Contoh. In Deepublish.
- Kematian, T. U., Khonghucu, U., & Psikologis, D. P. (2010). Tradisi Upacara Kematian Umat Khonghucu Dalam Perspektif Psikologis. *Xvii(02)*, 201214.
- Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2011. *Jdih Bpk Ri*, 53(9), 1689–1699.
- Km, P. M. P. N. : 29. (2005). Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (Sni) 03-7047- 2004 Mengenai Terminal Kargo Bandar Udara.
- Langley, C. J. (201 C.E.). *Supply Chain Management: A Logistics Perspective*. <https://kubuku.id/detail/supply-chain-management-a-logistics-perspective/67749>
- Lubis, T. A., & Umsu. (2023). Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis Dan Cara Memilihnya. In *Upt* (Vol. 2).
- Moelong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pt Remaja Rosdakarya*.
- Neli Awat Hi M Nur, & Djoko Widagdo. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terminal Kargo Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(4). <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i4.292>
- Presiden Republik Indonesia, 2009. (2009). Uu N0. 1 Tahun 2009. 2(1), 1–8.
- Purnomo, B. H. (2020). Pendahuluan Kedudukan Observasi Dalam Tahapan Ptk Metode Observasi. *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, 8.
- Ridho, M., Firnanda, F., & Widagdo, D. (2024). Analisis Kinerja Empu Dalam Melaksanakan Prosedur Incoming Internasional Cargo Human Remains Di

- Pt Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. *Journal Of Creative Student Research*, 2(4), 233–243.
- Rifa'i, M. A. (2024). Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan Dalam Penelitian Kualitatif. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>
- Rika Susanti. (2015). Transportasi Jenazah Dan Aspek Medikolegal. Transportasi Jenazah Dan Aspek Medikolegal. https://www.researchgate.net/publication/339701929_Transportasi_Jenazah_Dan_Aspek_Medikolegal
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi? *Develop*, 6(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>
- Ruwantissa Abeyratne. (2012). *Acceptance Of Human Remains For Carriage By Air– Some Concerns In Security And Safety*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7149049/>
- Sa'diah, S. (2020). *Upacara Kematian Dalam Agama Khonghucu Upacara Kematian Dalam Agama Khonghucu*. 95. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44080/>
- Safitri, A. Y., Wibawa, B. M., Ardiantono, S., Bisnis, D. M., & Bisnis, F. (2019). Pengukuran Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Terhadap Kualitas Layanan Taksi Resmi Bandar Udara Juanda Surabaya. 8(1).
- Salmaa. (2022). Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, Dan Contohnya. <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>
- Salsabila, D. (2025). Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian, Jenis, Serta Validitas Dan Reliabilitas Data. *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian, Jenis, Serta Validitas Dan Reliabilitas Data*. <https://jakarta.penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/>
- Sinaga, N. A. (2023). Aspek Hukum Keselamatan Penerbangan Di Indonesia. *Jurnal Hukum Sasana*, 8(2). <https://doi.org/10.31599/sasana.v8i2.1875>

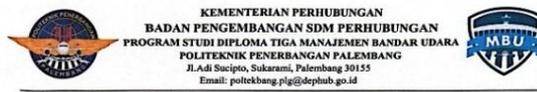
- Sitompul, M. R. (2023). Ekonomi Sirkular Dalam Pengembangan Bisnis Penerbangan Di Indonesia. *Warta Penelitian Perhubungan*, 35(1).
<https://doi.org/10.25104/warlit.v35i1.2241>
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47.
<https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono 2019. (2018). Sugiyono- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Sutopo (Ed.); Edisi Kedua). Alfabeta. *Metode Penelitian*.
- Sunarni, T., Setiawan, H., Alfian, A., & Samuel, S. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Perishable Product Di Bakery “X” Dengan Mempertimbangkan Faktor Kedaluwarsa. *Saintek : Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi Industri*, 6(1). <https://doi.org/10.32524/saintek.v6i1.585>
- Susanto, M. Y. (2023). Analisis Pelayanan Dan *Surveilans* Epidemiologi Angkut Jenazah Di Terminal Kargo Bandar Udara Juanda (Periode Januari-November 2023).
<https://repository.unair.ac.id/130965/><https://repository.unair.ac.id/130965/1/25>. Mario Yoga Susanto.Pdf
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Taruna Manajemen Bandar Udara. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-engine.pdf?sequence=12&isallowed=y><http://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005>https://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari
- Vernandy Hanson Kelengkongan2marnan A.T. Mokorimban3fernando J.M.M. Karisoh. (2023). Pemberlakuan Ketentuan Pidana Dalam Pengangkutan Barang Khusus Dan Berbahaya Yang Tidak Memenuhi Persyaratan, Keselamatan Dan Keamanan Penerbangan. Pemberlakuan Ketentuan Pidana

Dalam Pengangkutan Barang Khusus Dan Berbahaya Yang Tidak Memenuhi Persyaratan, Keselamatan Dan Keamanan Penerbangan, 10.

International Civil Aviation Organization. (2016). Aerodrome Design Manual Part 5 – Electrical Systems. International Civil Aviation Organization, December, 1–21. [https://www.icao.int/apac/Meetings/2016 Icaopis/3 Icao Annex 14 Standards And Aerodrome Certification.Pdf](https://www.icao.int/apac/Meetings/2016%20Icaopis/3%20Icao%20Annex%2014%20Standards%20And%20Aerodrome%20Certification.Pdf)

LAMPIRAN

Lampiran A. Hasil Observasi



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
 PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
 POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
 Jl. Adi Sucipto, Sukarame, Palembang 30155
 Email: poltekbang.plg@dephub.go.id

HASIL OBSERVASI PENGAMATAN PADA FASILITAS HUMAN REMAIN

Nama (observer) : Andhika Dwi Pranata
 NIT : 55242210003
 Program Studi : D-III Manajemen Bandar Udara
 Lokasi Observasi : Terminal Kargo Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya
 Tanggal Observasi : 07 Desember 2024

No	Aspek yang diamati	Kriteria/Indikator Pengamatan	Observasi/Temuan	Keterangan/Catatan
1	Ketersediaan ruang penyimpanan khusus	Adanya ruang penyimpanan khusus untuk <i>human remain</i> sesuai standar kesehatan dan etika	Apakah tersedia ruang penyimpanan khusus? Bagaimana kondisinya?	Tidak, untuk kondisi saat ini masih tercampur dengan kargo umum
2	Prosedur penerimaan dan penanganan	Adanya SOP khusus untuk penanganan <i>human remain</i> mulai dari penerimaan hingga pengiriman	Apakah SOP dijalankan dengan baik?	Untuk SOP sudah dijalankan dengan baik tetapi masih belum tersedianya tempat penyimpanan kargo <i>human remain</i> .
3	Fasilitas pendukung	Tersedianya fasilitas pendukung seperti <i>ambulance</i> , dan ruang penyimpanan sementara	Fasilitas apa saja yang tersedia?	Untuk fasilitas pendukung seperti <i>ambulance</i> , dan peralatan pendukung pemindahan atau pendukung sudah memadai
4	Kesesuaian dengan	Kepatuhan terhadap KM 29	Apakah fasilitas dan prosedur	Belum, dikarenakan Terminal Kargo



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
 PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
 POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
 Jl. Adi Sucipto, Sukarame, Palembang 30155
 Email: poltekbang.plg@dephub.go.id

	regulasi	Tahun 2005 dan SNI 03-7074-2004	sudah memenuhi standar?	Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya belum memiliki tempat penyimpanan kargo <i>human remain</i> yang di atur dalam regulasi tersebut.
5	Kendala dan hambatan	Hambatan yang ditemui dalam penyediaan dan pengoperasian fasilitas	Apa saja kendala yang dihadapi?	Kendala saat ini pada saat pemindahan kargo <i>human remain</i> yang memiliki ukuran dan berat yang lebih dengan kondisi saat ini masih tercampur dengan kargo lainnya.

PETUNJUK

- Amati dengan cermat kegiatan yang sedang berlangsung, fokuskan pada keefektifan kinerja.
- Berilah penilaian dan keterangan terhadap aspek yang sedang diamati.

Surabaya, 07 Desember 2024

Supervisor / OJT

Aswin Anzhari Ferdians Putra
 Airport Operation Air Side Department
 Head

Observer

Andhika Dwi Pranata

Lampiran B. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA NARASUMBER 1

Waktu Wawancara : 18 April 2024 / 15.30-Selesai

Lokasi Wawancara : Kediaman Narasumber

Identitas Narasumber

1. Nama : Aswin Anzhari Perdana Putra
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Airport Operation Air Side Department Head

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui mengenai aturan tentang penanganan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Tentunya tahu mas, mengenai aturan tentang penanganan kargo <i>human remain</i> yaitu berlandaskan KM 29 tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7074-2004 mengenai Terminal Kargo Bandar Udara sebagai Standar Wajib. Disebutkan pada 8.2 tentang Fasilitas Penyimpanan pada poin E bahwa Ruang penyimpanan bagi jasad manusia Karena adanya fasilitas ini, maka bangunan terminal kargo harus dilengkapi dengan prosedur dan sarana pendukung untuk mengantisipasi adanya upacara penjemputan bagi jenazah, sehingga tidak mengganggu kegiatan pengiriman dan penerimaan kargo. Akomodasi dan ruang sementara yang didesain khusus untuk menangani kargo hidup (<i>live-stock</i>)
2. Apakah pelayanan dan penanganan kargo <i>human remain</i> saat ini sudah mengikuti aturan yang ada?
Narasumber: Untuk saat ini memang pelayanan masih kami upayakan semaksimal mungkin mas, dikarenakan masih belum tersedianya fasilitas tempat penyimpanan <i>human remain</i> untuk mendukung dan meningkatkan <i>Level of Service</i> (LoS) di area terminal kargo, sementara untuk penanganan, kami usahakan semaksimal mungkin dalam menangani kargo <i>human remain</i> .
3. Jika belum memenuhi standar mengapa belum dilakukan adanya penambahan fasilitas tersebut?
Narasumber: sebelumnya memang sudah pernah di ajukan mas, tetapi kendala utama kami dalam pemenuhan fasilitas tersebut ada pada biaya sewa yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan yg mengajukan karna jumlah org yg meninggal dan melalui <i>human remain</i> belum banyak, sehingga untuk memenuhi BEP (<i>break even point</i>) atau investasi yg dikeluarkan belum bisa kembali dengan cepat..

4. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam penanganan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Untuk kendala utama kami saat ini memang pada saat pemindahan kargo <i>human remain</i> yang memiliki ukuran dan berat yang lebih dengan kondisi saat ini masih tercampur dengan kargo lainnya, yang seharusnya ada tempat penyimpanan khusus untuk kargo tersebut, sesuai dengan standar yang ada, beberapa org terpadang atau terkenal menginginkan pelayanan khusus termasuk saat menjemput jenazah.
5. Apakah bandara ini memiliki fasilitas dan peralatan yang memadai untuk menangani kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Dengan kondisi saat ini memang fasilitas untuk penanganan kargo <i>human remain</i> belum ada tempat penyimpanan khususnya mas, tetapi untuk peralatan pemindahan saya rasa sudah sesuai dengan aturan yang ada.
6. Apa dampak langsung dari tidak adanya tempat penyimpanan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Jadi mas untuk dampak dari tidak adanya tempat penyimpanan tersebut mengakibatkan sulitnya mencari tempat pada saat gudang kami sedang dalam kondisi penuh, seperti yang kita ketahui mas bahwa ukuran dari kargo tersebut memang lebih besar dari kargo lainnya.
7. Apa harapan dan langkah strategis kedepan terhadap layanan kargo <i>human remain</i> saat ini?
Narasumber: "Harapan saya tentunya semoga dalam waktu dekat dapat tersedia fasilitas tempat penyimpanan khusus kargo <i>human remain</i> yang terdiri dari ruang tunggu pengantar dan penjemput umum, ruang tunggu pengantar dan penjemput khusus, ruang <i>acceptance</i> dan <i>customer service</i> , area transit jenazah, perlengkapan kesehatan dan keamanan pekerja, guna dapat meningkatkan kepuasan pengguna jasa, dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk mencari solusi yang terbaik mas."

Narasumber



Aswin Anzhari Perdana Putra
Airport Operation Air Side
Department Head

TRANSKIP HASIL WAWANCARA NARASUMBER 2

Waktu Wawancara : 18 April 2024 / 13.30-Selesai

Lokasi Wawancara : Kantor *Regulated Agent* Angkasa Pura Logistik

Identitas Narasumber

1. Nama : Rendra Prabu
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Officer TI Kargo

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui mengenai aturan tentang penanganan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Tentunya tahu mas, mengenai aturan tentang penanganan kargo <i>human remain</i> yaitu berlandaskan KM 29 tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7074-2004 mengenai Terminal Kargo Bandar Udara sebagai Standar Wajib. Disebutkan pada 8.2 tentang Fasilitas Penyimpanan pada poin E bahwa Ruang penyimpanan bagi jasad manusia Karena adanya fasilitas ini, maka bangunan terminal kargo harus dilengkapi dengan prosedur dan sarana pendukung untuk mengantisipasi adanya upacara penjemputan bagi jenazah, sehingga tidak mengganggu kegiatan pengiriman dan penerimaan kargo. Akomodasi dan ruang sementara yang didesain khusus untuk menangani kargo hidup (live-stock)
2. Apakah pelayanan dan penanganan kargo <i>human remain</i> saat ini sudah mengikuti aturan yang ada?
Narasumber: Untuk saat ini memang pelayanan masih kami upayakan semaksimal mungkin mas, dikarenakan masih belum tersedianya fasilitas tempat penyimpanan <i>human remain</i> untuk mendukung dan meningkatkan <i>Level of Service (LoS)</i> di area terminal kargo, sementara untuk penanganan, kami usahakan semaksimal mungkin dalam menangani kargo <i>human remain</i> .
3. Jika belum memenuhi standar mengapa belum dilakukan adanya penambahan fasilitas tersebut?
Narasumber: sebelumnya memang sudah pernah di ajukan mas, tetapi kendala utama kami dalam pemenuhan fasilitas tersebut ada pada biaya sewa yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan yg mengajukan karna jumlah org yg meninggal dan melalui <i>human remain</i> belum banyak, sehingga untuk memenuhi BEP (break even point) atau investasi yg dikeluarkan belum bisa kembali dengan cepat..

4. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam penanganan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Untuk kendala utama kami saat ini memang pada saat pemindahan kargo <i>human remain</i> yang memiliki ukuran dan berat yang lebih dengan kondisi saat ini masih tercampur dengan kargo lainnya, yang seharusnya ada tempat penyimpanan khusus untuk kargo tersebut, sesuai dengan standar yang ada, beberapa org terpadang atau terkenal menginginkan pelayanan khusus termasuk saat menjemput jenazah.
5. Apakah bandara ini memiliki fasilitas dan peralatan yang memadai untuk menangani kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Dengan kondisi saat ini memang fasilitas untuk penanganan kargo <i>human remain</i> belum ada tempat penyimpanan khususnya mas, tetapi untuk peralatan pemindahan saya rasa sudah sesuai dengan aturan yang ada.
6. Apa dampak langsung dari tidak adanya tempat penyimpanan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Jadi mas untuk dampak dari tidak adanya tempat penyimpanan tersebut mengakibatkan sulitnya mencari tempat pada saat gudang kami sedang dalam kondisi penuh, seperti yang kita ketahui mas bahwa ukuran dari kargo tersebut memang lebih besar dari kargo lainnya.
7. Apakah ada keluhan atau masukan dari pengguna jasa terkait fasilitas penyimpanan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Kalau untuk keluhan pastinya ada mas dimana bandara juanda ini kan yang dari sekitar wilayah jawa timur datang dan perginya lewat kesini semua mas, apalagi banyak dari pihak keluarga keturunan Tionghoa tidak mau kargo peti jenazah keluarga mereka tercampur dengan kargo lainnya, ya kita tahu sendiri lah bagaimana mereka memperlakukan mending dari keluarga mereka, jadi kebanyakan dari mereka menyewa carter <i>flight</i> untuk pengiriman kargo <i>human remain</i> keluarga mereka mas.
8. Apa harapan dan langkah strategis kedepan terhadap layanan kargo <i>human remain</i> saat ini?
Narasumber: Harapan saya tentunya semoga dalam waktu mendatang dapat tersedia fasilitas tempat penyimpanan khusus kargo <i>human remain</i> guna dapat meningkatkan kepuasan pengguna jasa, dan juga semoga dengan adanya mas Andhika megambil judul tersebut dapat menjadi bahan masukan dan pendukung pengajuan kami dalam pemenuhan fasilitas tempat penyimpanan kargo <i>human remain</i> .

Narasumber



Rendra Prabu
SPV Regulated Agent/ware house

TRANSKIP HASIL WAWANCARA NARASUMBER 3

Waktu Wawancara : 18 April 2024 / 11.00-Selesai

Lokasi Wawancara : Kantor TI Kargo

Identitas Narasumber

1. Nama : Dimas Angga
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Officer TI Kargo

Hasil Wawancara

1. Apa yang anda ketahui mengenai aturan tentang penanganan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Tentunya tahu mas, mengenai aturan tentang penanganan kargo human remain yaitu berlandaskan KM 29 tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7074-2004 mengenai Terminal Kargo Bandar Udara sebagai Standar Wajib. Disebutkan pada 8.2 tentang Fasilitas Penyimpanan pada poin E bahwa Ruang penyimpanan bagi jasad manusia Karena adanya fasilitas ini, maka bangunan terminal kargo harus dilengkapi dengan prosedur dan sarana pendukung untuk mengantisipasi adanya upacara penjemputan bagi jenazah, sehingga tidak mengganggu kegiatan pengiriman dan penerimaan kargo. Akomodasi dan ruang sementara yang didesain khusus untuk menangani kargo hidup (live-stock)
2. Apakah pelayanan dan penanganan kargo <i>human remain</i> saat ini sudah mengikuti aturan yang ada?
Narasumber: Untuk saat ini memang pelayanan masih kami upayakan semaksimal mungkin mas, dikarenakan masih belum tersedianya fasilitas tempat penyimpanan <i>human remain</i> untuk mendukung dan meningkatkan <i>Level of Service (LoS)</i> di area terminal kargo, sementara untuk penanganan, kami usahakan semaksimal mungkin dalam menangani kargo <i>human remain</i> .
3. Jika belum memenuhi standar mengapa belum dilakukan adanya penambahan fasilitas tersebut?
Narasumber: sebelumnya memang sudah pernah di ajukan mas, tetapi kendala utama kami dalam pemenuhan fasilitas tersebut ada pada biaya sewa yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan yg mengajukan karna jumlah orang yang meninggal dan melalui human remain belum banyak, sehingga untuk memenuhi BEP (<i>break even point</i>) atau investasi yg dikeluarkan belum bisa kembali dengan cepat..
4. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam penanganan kargo <i>human remain</i> ?

Narasumber: Untuk kendala utama kami saat ini memang pada saat pemindahan kargo <i>human remain</i> yang memiliki ukuran dan berat yang lebih dengan kondisi saat ini masih tercampur dengan kargo lainnya, yang seharusnya ada tempat penyimpanan khusus untuk kargo tersebut, sesuai dengan standar yang ada, beberapa org terpadang atau terkenal menginginkan pelayanan khusus termasuk saat menjemput jenazah.
5. Apakah bandara ini memiliki fasilitas dan peralatan yang memadai untuk menangani kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Dengan kondisi saat ini memang fasilitas untuk penanganan kargo <i>human remain</i> belum ada tempat penyimpanan khususnya mas, tetapi untuk peralatan pemindahan saya rasa sudah sesuai dengan aturan yang ada.
6. Apa dampak langsung dari tidak adanya tempat penyimpanan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Jadi mas untuk dampak dari tidak adanya tempat penyimpanan tersebut mengakibatkan sulitnya mencari tempat pada saat gudang kami sedang dalam kondisi penuh, seperti yang kita ketahui mas bahwa ukuran dari kargo tersebut memang lebih besar dari kargo lainnya.
7. Apakah ada keluhan atau masukan dari pengguna jasa terkait fasilitas penyimpanan kargo <i>human remain</i> ?
Narasumber: Kalau untuk keluhan pastinya ada mas dimana bandara juanda ini kan yang dari sekitar wilayah jawa timur datang dan perginya lewat kesini semua mas, apalagi banyak dari pihak keluarga keturunan Tionghoa tidak mau kargo peti jenazah keluarga mereka tercampur dengan kargo lainnya, ya kita tahu sendiri lah bagaimana mereka memperlakukan mendiang dari keluarga mereka, jadi kebanyakan dari mereka menyewa carter <i>flight</i> untuk pengiriman kargo <i>human remain</i> keluarga mereka mas.
8. Apa harapan dan langkah strategis kedepan terhadap layanan kargo <i>human remain</i> saat ini?
Narasumber: Harapan saya tentunya semoga dalam waktu mendatang dapat tersedia fasilitas tempat penyimpanan khusus kargo <i>human remain</i> guna dapat meningkatkan kepuasan pengguna jasa, dan juga semoga dengan adanya mas Andhika megambil judul tersebut dapat menjadi bahan masukan dan pendukung pengajuan kami dalam pemenuhan fasilitas tempat penyimpanan kargo <i>human remain</i> .

Narasumber


Dimas Angga
 Officer TI Kargo

Lampiran C. Dokumentasi Wawancara

1. Aswin Anzha ri Perdana Putra



2. Rendra Prabu



3. Dimas Angga



Lampiran D. Dokumentasi Foto

Kargo *human remain* yang tidak memiliki tempat penyimpanan khusus



Lampiran E. KM 29 Tahun 2005



MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : KM 29 TAHUN 2005
TENTANG

PEMBERLAKUKAN STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) 03-7047-2004
MENGENAI TERMINAL KARGO BANDAR UDARA
SEBAGAI STANDAR WAJIB

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan penerbangan dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional, perlu memberlakukan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7047-2004 mengenai Terminal Kargo Bandar Udara, sebagai **standar wajib**;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7047-2004 mengenai Terminal Kargo Bandar Udara, sebagai **standar wajib**;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3481);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4020);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4075);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4146);

SNI 03-7047-2004

8.2 Fasilitas penyimpanan

- a) Ruang pendingin (*Cold storage*)
- b) Ruang yang diperlukan untuk tempat alat penyimpanan dengan suhu rendah seperti vaksin, bahan makanan atau sistem pendinginan lain yang diperlukan oleh perusahaan penerbangan.
- c) Ruang brankas (*Vault*)
- d) Ruang penyimpanan bagi barang berharga seperti emas batangan dan permata.
- e) Ruang penyimpanan bagi jasad manusia
Karena adanya fasilitas ini, maka bangunan terminal kargo harus dilengkapi dengan prosedur dan sarana pendukung untuk mengantisipasi adanya upacara penjemputan bagi jenazah, sehingga tidak mengganggu kegiatan pengiriman dan penerimaan kargo.
Akomodasi dan ruang sementara yang didesain khusus untuk menangani kargo-hidup (*live -stock*)
- f) Ruang penyimpanan untuk barang yang berbahaya

Lampiran F. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 1



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Andhika Dwi Pranata
NIT : 55242210003
Course : MBU 03 Alpha
Judul TA : "KAJIAN KEBUTUHAN TEMPAT PENYIMPANAN HUMAN REMAINDI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA"

Dosen Pembimbing : HERLINA FEBIYANTI, S.T.,M.M

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	20/02 2025	- Menyampaikan Bab I, II, III	My
2.	02/03 2025	- Perbaiki Bab I - Menyampaikan PPT	My
3.	07/03 2025	- Perbaiki PPT - Acc Sempro	My
4.	06/05 2025	- Perbaiki Bab IV	My
5.	21/05 2025	- Pedoman wawancara, observasi & Transkrip wawancara	My

6.	23/06 2025	- Perbaiki Bab V	My
7.	07/07 2025	- Pengesahan kembali Bab I-V - Persiapkan PPT	My
8.	10/07 2025	- Acc - Layout persiapan TA	My

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

Dosen Pembimbing

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST. M.Si.
NIP. 197606121998031001

HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M
NIP. 198302072007122002

Lampiran G. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 2



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Andhika Dwi Pranata
NIT : 55242210003
Course : MBU 03 Alpha
Judul TA : "KAJIAN KEBUTUHAN TEMPAT PENYIMPANAN *HUMAN REMAIN* DI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA"

Dosen Pembimbing : SUTIYO, S.Sos.,M.Si.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	25/02 2025	Menyapkan Bab I, II, III	
2.	02/03 2025	- Perbaiki Bab I - Menyapkan PPT	
3.	03/03 2025	- Perbaiki PPT - Acc Sempit	
4.	27/05 2025	- Penuntapan Bab IV	
5.	05/06 2025	- Menyapkan Bab V	

6.	19/06 2025	- Perbaiki Bab V & lampiran	
7.	03/07 2025	- Pengesahan kembali Bab I-V - Persiapan PPT	
8.	08/07 2025	- Persiapan PPT Sembar - Pengesahan Pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.
NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

SUTIYO, S.Sos., M.Si.
NIP. 196810111991121001

Lampiran H. Sertifikat On The Job Training



inJourney
AIRPORTS

SERTIFIKAT

Nomor : AP.I.213/DL.09/2025/SUB.AD-B

Sertifikat ini diberikan kepada

Andhika Dwi Pranata

NIM. 55242210003 (Politeknik Penerbangan Palembang)

Karena telah menyelesaikan PKL di **Politeknik Penerbangan Palembang**
Kantor Cabang PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Juanda - Surabaya
pada tanggal **18 September 2024 - 16 Januari 2025** dengan penilaian **95,78**

Surabaya, 24 Januari 2025
a.n GENERAL MANAGER



IRVAN JIHAD
Airport Administration Division Head



Lampiran I. Lembar Similarity Index Plagiarisme Tugas Akhir (Turnitin)

TUGAS AKHIR.docx

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	6%
2	jurnal.fk.unand.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
4	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	ejournal.poltekbangsby.ac.id Internet Source	1%
8	repository.poltekbangjayapura.ac.id Internet Source	<1%
9	123dok.com Internet Source	<1%
10	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1%
11	journal.formosapublisher.org Internet Source	<1%